

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam melaksanakan penelitian karena akan sangat berguna dalam memperoleh sumber data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan dalam masalah, sehingga menghasilkan pemecahan masalah yang akurat.

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, data yang dikumpulkan bisa berupa data primer maupun data sekunder (Arikunto, 1988).

Metode penelitian yang digunakan ini adalah metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antar suatu gejala atau lebih pada masa sekarang. Menurut Pabundu Tika (2005) penelitian deskriptif diartikan sebagai berikut:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada walau kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis.

Sementara itu untuk memperoleh data pada saat penelitian, penulis menggunakan metode survey, untuk mengumpulkan sejumlah besar data dalam waktu yang bersamaan. Menurut Soehartono (1995) metode survey

merupakan metode untuk memperoleh data yang ada pada saat penelitian dilakukan, data di kumpulkan melalui beberapa teknik, seperti wawancara dan pengamatan atau observasi.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data dengan cara studi dokumentasi, literatur dan wawancara. Dalam hal ini peneliti ingin memberikan gambaran tentang partisipasi masyarakat dalam penanggulangan abrasi pantai di Desa Balongan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam pengumpulan data langkah yang terpenting adalah mengetahui populasi yang ada di tempat penelitian, karena populasi merupakan sumber data yang akan menjadi objek penelitian, yang kemudian akan dianalisis dan menjadi jawaban atas rumusan masalah pada penelitian ini.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah keseluruhan gejala individu, kasus dan masalah yang diteliti yang ada di daerah penelitian yang menjadi objek penelitian (Sumaatmadja, 1988)

Berdasarkan pengertian di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Populasi Wilayah, populasi wilayah dari penelitian ini adalah Desa Balongan.

- b. Populasi Manusia, populasi manusia dalam hal ini adalah penduduk yakni seluruh kepala keluarga yang ada di Desa Balongan dengan jumlah penduduk 5345 jiwa, diantaranya 2708 penduduk laki-laki dan 2637 penduduk perempuan. Dengan jumlah kepala keluarga keseluruhan 1537 kepala keluarga.

Dari tabel di atas diketahui jumlah penduduk di Desa Balongan adalah 5345 jiwa yakni laki-laki 2708 orang dan perempuan 2637 orang, dengan jumlah kepala keluarga 1537 KK.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (cuplikan contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan (Sumaatmadja, 1998). Belum ada ketentuan yang mutlak untuk pengambilan jumlah sampel yang mewakili populasi dalam sebuah penelitian, sebab keabsahan sampel terletak pada sifat dan karakteristiknya mendekati populasi atau tidak.

Berdasarkan pada uraian di atas maka sampel dalam penelitian ini terbagi kedalam dua kategori, yaitu:

- **Sampel wilayah**

Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah beberapa wilayah yang ada di Desa Balongan diantaranya adalah wilayah RT02/01, RT 03/01, RT 08/03, RT 10/03, RT 12/04, RT 14/04.

- **Responden**

Responden pada penelitian ini ditujukan pada masyarakat di Desa Balongan Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu.

Berdasarkan rumus yang dikemukakan oleh Dixon dan B. Leach dengan rumus sebagai berikut.

$$n = \left[\frac{z \times v}{C} \right]^2$$

Dimana:

n: Jumlah Sampel

z: Confidence Level, nilai confidence level 95% adalah 1,96

v: Variabel yang dapat diperoleh dengan rumus

$$v = \sqrt{p(100-p)}$$

p: Presentase karakteristik sampel yang dianggap benar

C: Confidence Limit/ batas kepercayaan (%), dalam penelitian ini diambil

10 %

Menentukan persentase karakteristik

$$P = \frac{\sum \text{kepala keluarga (KK)}}{\sum \text{Penduduk total}} \times 100\%$$

$$P = \frac{1537}{5345} \times 100$$

$$P = 0,287 \times 100$$

$$P = 28,7 \%$$

Menentukan Variabel

$$V = \sqrt{p(100-p)}$$

$$V = \sqrt{28,7(100-28,7)}$$

$$V = \sqrt{2046,31}$$

$$V = 45,24$$

Menentukan jumlah sampel

$$n = \left[\frac{z \cdot x \cdot v}{C} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{1,96 \times 45,24}{10} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{88,67}{10} \right]^2$$

$$n = (8,867)^2$$

$$n = 78,62$$

$$n = 79 \text{ dibulatkan}$$

Dari perhitungan di atas didapatkan minimal 79 penduduk atau kepala keluarga. Namaun dengan beberapa pertimbangan penulis membulatkan sampel menjadi 80 penduduk atau kepala keluarga. Jumlah tersebut yang akan menjadi data yang bisa menjawab pertanyaan dari rumusan masalah penelitian ini.

Sampel diambil dengan menggunakan teknik *random sampling*. Menurut Dr. Kartini Kartono (1996) yang dimaksud dengan *random sampling* adalah sebagai berikut:

Teknik *Random Sampling* adalah cara pengambilan atau pemilihan sampel secara pilihan random sembarang tanpa pilih bulu. Dalam random sampling ini setiap anggota dari populasi mempunyai kemungkinan dan kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Desa Balongan memiliki empat rukun warga dan 15 rukun tetangga, adapun jumlah kepala keluarga masing masing RW dan RT adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Jumlah Kepala Keluarga Per RT dan RW

Rukun Warga	Rukun Tetangga	Jumlah KK
01	01	121
	02	92
	03	81
Jumlah		294
02	04	115
	05	126
	06	87
Jumlah		328
03	07	110
	08	112
	09	73
	10	116
	11	102
Jumlah		513
04	12	128
	13	88
	14	115
	15	71
Jumlah		402
	Jumlah	1537

Sumber: Data Kependudukan Desa Balongan 2009

Dari data di atas didapatkan 4 jumlah rukun warga dan dengan jumlah rukun tetangga sebanyak 15 RT. Sampel yang diambil sebanyak 3 RW dan 2 RT dari masing-masing RW, adapun pengambilan sampel dilakukan dengan cara diundi. Berikut ini adalah data RW dan RT yang dijadikan sampel.

Tabel 3.2
Jumlah RT yang Dijadikan Sampel

RW	RT	Jumlah KK
01	02	92
	03	81
03	08	112
	10	116
04	12	128
	14	115
Jumlah		644

Sumber: Data Kependudukan Desa Balongan 2009

Dari data di atas sampel yang diambil sebanyak enam rukun tetangga, sedangkan untuk sampel jumlah KK yang akan diambil pada tiap-tiap rukun tetangga digunakan perhitungan dengan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Jumlah KK RT}}{\text{Jumlah KK Keseluruhan RT yang dijadikan sampel}} \times 100 \%$$

Dan

$$n = \frac{P \times \text{Jumlah sampel yang akan diambil}}{100 \%$$

RW 01 RT 2 :

$$P = \frac{\text{Jumlah KK RW 04 RT 03}}{\text{Jumlah KK Keseluruhan}} \times 100$$

$$P = \frac{92}{644} \times 100$$

$$P = 14,29 \%$$

$$n = \frac{P \times \text{Jumlah sampel yang akan diambil}}{100 \%$$

$$n = \frac{14,29 \times 80}{100}$$

$$n = 11.50$$

RW 01 RT 3 :

$$P = \frac{\text{Jumlah KK RW 04 RT 03}}{\text{Jumlah KK Keseluruhan}} \times 100$$

$$P = \frac{81}{644} \times 100$$

$$P = 12,58 \%$$

$$n = \frac{P \times \text{Jumlah sampel yang akan diambil}}{100 \%$$

$$n = \frac{12,58 \times 80}{100}$$

$$n = 10,06$$

RW 03 RT 8 :

$$P = \frac{\text{Jumlah KK RW 04 RT 03}}{\text{Jumlah KK Keseluruhan}} \times 100$$

$$P = \frac{112}{644} \times 100$$

$$P = 17,39 \%$$

$$n = \frac{P \times \text{Jumlah sampel yang akan diambil}}{100 \%}$$

$$n = \frac{17,39 \times 80}{100}$$

$$n = 13,91$$

RW 03 RT 10 :

$$P = \frac{\text{Jumlah KK RW 04 RT 03}}{\text{Jumlah KK Keseluruhan}} \times 100$$

$$P = \frac{116}{644} \times 100$$

$$P = 18,01 \%$$

$$n = \frac{P \times \text{Jumlah sampel yang akan diambil}}{100 \%}$$

$$n = \frac{18,01 \times 80}{100}$$

$$n = 14,41$$

RW 04 RT 12 :

$$P = \frac{\text{Jumlah KK RW 04 RT 03}}{\text{Jumlah KK Keseluruhan}} \times 100$$

$$P = \frac{128}{644} \times 100$$

$$P = 19,88 \%$$

$$n = \frac{P \times \text{Jumlah sampel yang akan diambil}}{100 \%}$$

$$n = \frac{19,88 \times 80}{100}$$

$$n = 15,91$$

RW 04 RT 14 :

$$P = \frac{\text{Jumlah KK RW 04 RT 03}}{\text{Jumlah KK Keseluruhan}} \times 100$$

$$P = \frac{115}{644} \times 100$$

$$P = 17,86 \%$$

$$n = \frac{P \times \text{Jumlah sampel yang akan diambil}}{100 \%}$$

$$n = \frac{17,86 \times 80}{100}$$

$$n = 14,29$$

Dari perhitungan dengan rumus di atas diperoleh data jumlah KK yang diambil dari tiap-tiap RT sebagai berikut.

Tabel 3.3
Jumlah Sampel Dari Masing-Masing RT

RW	RT	Jumlah KK	Jumlah KK yang Dijadikan Sampel (%)	Jumlah KK sampel	Dibulatkan
01	02	92	14,29	11,50	12
	03	81	12,58	10,06	10
03	08	112	17,39	13,91	14
	10	116	18,01	14,41	14
04	12	128	19,88	15,91	16
	14	115	17,86	14,29	14
Jumlah					80

Sumber : Hasil Perhitungan Sampel 2010

Pengambilan responden dari sampel yang sudah ada ditentukan berdasarkan teknik undian, yakni dengan cara mengundi nama kepala keluarga yang ada di masing-masing RT. Adapun nama-nama kepala keluarga terlampir.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang dapat diamati dari suatu (objek) dan mampu memberikan bermacam-macam nilai atau beberapa kategori (Bambang Soewarno: 1987). Variabel penelitian ada dua macam yaitu variabel bebas (*Independen Variabel*) dan variabel terikat (*Dependen Variabel/Variabel Terpengaruh*) variabel ini ditentukan berdasarkan masalah yang dibahas dalam penelitian.

1. Variabel Bebas (X)

Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat baik langsung maupun tidak langsung, dalam penelitian ini dilihat dari aspek sebagai berikut.

- a. Tingkat pendidikan
- b. Tingkat pendapatan
- c. Pengetahuan masyarakat terhadap lingkungan.
- d. Sikap mental masyarakat

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penanggulangan abrasi pantai di Desa Balongan Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu.

Tabel 3.4
Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Variabel Bebas	Variabel terikat
a. Tingkat pendidikan	Partisipasi Masyarakat
b. Tingkat pendapatan	
c. Pengetahuan masyarakat terhadap lingkungan.	
d. Sikap mental masyarakat	

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipergunakan dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan sesuai dengan masalah yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti adalah :

1. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan mendatangi dan mengamati secara langsung ke lapangan. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai keadaan secara umum objek yang akan diteliti, seperti dalam penelitian ini teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai Pantai Balongan Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu.

Observasi lapangan dilakukan di Desa Balongan dengan mendatangi objek yang dituju yakni:

- a. Pantai Balongan yang terkena abrasi, dan
- b. Masyarakat Desa Balongan.

2. Angket

Angket atau kuesioner ialah penyelidikan mengenai suatu masalah yang menyangkut kepentingan umum dengan jalan mengedarkan formulir yang berupa daftar pertanyaan, dan diajukan secara tertulis kepada responden yang dalam penelitian ini adalah penduduk di sekitar pantai Balongan.

Angket yang disebarakan berisi pertanyaan yang berkaitan dengan pendidikan masyarakat, pendapatan masyarakat, pengetahuan lingkungan masyarakat dalam penanggulangan abrasi dan sikap mental masyarakat dalam penanggulangan abrasi.

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara digunakan sebagai pedoman untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dari responden tentang aktivitas yang dilakukan di lokasi abrasi di Desa Balongan.

Teknik wawancara dilakukan dengan cara mendatangi lokasi penelitian kemudian mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian kepada responden yakni masyarakat Desa Balongan yang dijadikan sampel. Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak dapat diungkapkan oleh teknik observasi. Teknik ini dilakukan dengan cara mewawancarai masyarakat di Pantai Balongan Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa hal diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tentang kondisi Pantai Balongan.
2. Mengetahui seberapa besar tingkat abrasi yang terjadi di Pantai Balongan.
3. Mengetahui sejauh mana kerusakan yang terjadi di Pantai Balongan.
4. Mengetahui sejauh mana upaya yang dilakukan pemerintah menanggapi abrasi yang telah terjadi di Pantai Balongan.

4. Studi Kepustakaan

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan sejumlah teori dan konsep yang mempunyai hubungan dengan permasalahan penelitian dan sebagai landasan pemikiran dalam penulisan. Melalui teknik ini penulis mendapatkan konsep-konsep yang relevan dengan studi partisipasi masyarakat terhadap penanggulangan abrasi.

5. Studi Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data sebagai pedoman pembandingan atau untuk memperkuat informasi yang berkaitan dengan masalah dan analisis penelitian. Teknik ini dilakukan dengan jalan mempelajari keterangan atau penjelasan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam memperoleh data yang diperlukan peneliti melakukan kajian melalui media gambar, peta, dan dokumen-dokumen dari pemerintah daerah.

Studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Melalui media peta perbandingan untuk memperoleh informasi abrasi, luas wilayah, dan lain sebagainya,
- b. Melalui dokumen-dokumen pemerintah seperti data monografi Desa Balongan, data abrasi, dan data yang lainnya.
- c. Gambar seperti foto-foto abrasi, kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Balongan, dan lainnya yang digunakan sebagai penguat analisis data dari penelitian ini.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah, yakni sebagai berikut:

1. Pemeriksaan data

Data yang telah terkumpul diperiksa kembali kelengkapannya agar ketika menganalisis tidak tersendat karena kekurangan data. Selain itu pemeriksaan data dapat memudahkan pengolahan dan analisis data yang sudah terkumpul.

2. Pengelompokan data

Setelah data selesai diperiksa data dikelompokkan sesuai dengan klasifikasinya, ini memudahkan untuk proses pengolahan data.

3. Penyajian data

Dari hasil pengelompokan data yang telah dilakukan sebelumnya, data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan peta.

4. Analisis data

Data yang telah tersaji dari hasil pengumpulan data kemudian di analisis dengan menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yaitu pendekatan dalam penelitian atau biasa disebut dengan model atau nuansa penelitian dengan pengolahan dan penyajian data menggunakan metoda statistika yang memungkinkan peneliti untuk menetapkan secara eksak (*exact*).

a. Perhitungan Persentase

Pada penelitian ini menggunakan prosedur perhitungan persentase, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{f}{n} \times 100\%$$

dimana:

P = Persentase

f = Frekuensi tiap kategori jawaban

n = Jumlah responden

Penafsirannya menggunakan kriteria sebagai berikut.

0% = tidak ada

1% - 24% = sebagian kecil

25% - 49% = kurang dari setengahnya

50% = setengahnya

51% - 74% = lebih dari setengahnya

75% - 99% = sebagian besar

100% = seluruhnya

b. Uji *Chi-Square* NEW 2010 JOGJA DESIGN

Uji ini digunakan untuk menguji apakah ada hubungan antara dua peubah kategorik (data kualitatif). Pada uji ini digunakan tabel

kontingensi dengan banyaknya baris r dan banyaknya kolom c (tabel kontingensi $r \times c$). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah:

- H_0 : tidak ada hubungan antara baris dan kolom
- H_1 : ada hubungan antara baris dan kolom

Statistik Ujinya adalah:

keterangan:

o_{ij} : frekuensi observasi pada baris ke- i dan kolom ke- j

e_{ij} : frekuensi harapan pada baris ke- i dan kolom

n : banyaknya seluruh observasi

Dasar pengambilan keputusan Uji *Chi-Square* adalah sebagai berikut:

1) Berdasarkan perbandingan *Chi-Square* Uji dan tabel

- Jika *Chi-Square* hitung $<$ *Chi-Square* tabel, maka H_0 tidak ditolak
- Jika *Chi-Square* hitung $>$ *Chi-Square* tabel, maka H_0 ditolak

2) Berdasarkan probabilita

- Jika probabilita $> \alpha$ maka H_0 tidak ditolak
- Jika probabilita $< \alpha$ maka H_0 ditolak.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan masyarakat dengan rendahnya partisipasi masyarakat Desa Balongan.

H_1 : Ada hubungan antara tingkat pendidikan masyarakat dengan rendahnya partisipasi masyarakat Desa Balongan.

2. H_0 : Tidak ada hubungan antara tingkat pendapatan masyarakat dengan rendahnya partisipasi masyarakat Desa Balongan.

H_1 : Ada hubungan antara tingkat pendapatan masyarakat dengan rendahnya partisipasi masyarakat Desa Balongan.

3. H_0 : Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan lingkungan masyarakat dengan partisipasi masyarakat Desa Balongan.

H_1 : Ada hubungan antara tingkat pengetahuan lingkungan masyarakat dengan partisipasi masyarakat Desa Balongan.

4. H_0 : Tidak ada hubungan antara sikap mental masyarakat dengan partisipasi masyarakat Desa Balongan.

H_1 : Ada hubungan antara sikap mental masyarakat dengan partisipasi masyarakat Desa Balongan.